

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode dalam suatu penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dalam sebuah penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan mengumpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian yang dilakukan. Dalam suatu penelitian terdapat beberapa metode yang biasa dipergunakan diantaranya eksperimen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian eksperimental yaitu mencobakan sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau treatment. Di samping itu penulis ingin mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diselidiki atau diamati. Mengenai metode eksperimen ini Surakhmad (1982:149), menjelaskan sebagai berikut :

Dalam arti kata yang luas, bereksperimen ialah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat sesuatu hasil. Hasil itu akan menegaskan bagaimanakah kedudukan perhubungan kausal antara variabel-variabel yang diselidiki.

Metode penelitian eksperimen merupakan rangkaian kegiatan percobaan dengan tujuan untuk menyelidiki sesuatu hal atau masalah sehingga diperoleh hasil. Jadi dalam metode eksperimen harus ada faktor yang dicobakan, dalam hal

ini faktor yang dicobakan dan merupakan variabel bebas adalah pengaruh olahraga tradisional untuk mengetahui perbedaannya terhadap variabel terikat yaitu waktu aktif belajar.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Mengenai populasi oleh Sudjana (1989:6), dijelaskan sebagai berikut :  
“Populasi adalah totalitas semua nilai mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas “. Lebih lanjut Arikunto (1988:115), menjelaskan bahwa :  
“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA PGRI 1 Bandung berjumlah 45 orang yang terdiri dari 30 orang putra dan 15 orang putri.

### **2. Sampel**

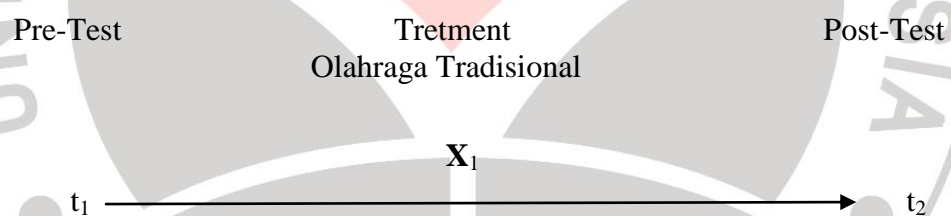
Dalam .suatu penelitian, populasi bisa merupakan kumpulan individu atau objek dengan sifat-sifat umumnya. Sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel penelitian. Berkaitan dengan hal ini Arikunto (1992:107), bahwa : “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel secara keseluruhan dari jumlah siswa putra yaitu 30 orang.

Pengambilan sampel dilakukan melalui sampel seadanya. Mengenai hal ini Sudjana (1989:167), menjelaskan bahwa : “Pengambilan sebagian dari populasi

berdasarkan seadanya data atau kemudahannya mendapatkan data tanpa perhitungan kerepresentatifannya, dapat digolongkan ke dalam sampling seadanya”.

### C. Desain Penelitian

Untuk mempermudah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, diperlukan desain yang dijadikan pegangan agar penelitian tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan, sehingga tujuan atau hasil yang diinginkan akan sesuai dengan harapan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penulis dalam penelitian ini, menggunakan desain eksperimen yaitu pre tes, post tes, grup desain. Adapun desain penelitian yang penulis rancang adalah sebagai berikut :



Bagan 3.1 : Desain Penelitian, (Sumber Arikunto 1993 : 77)

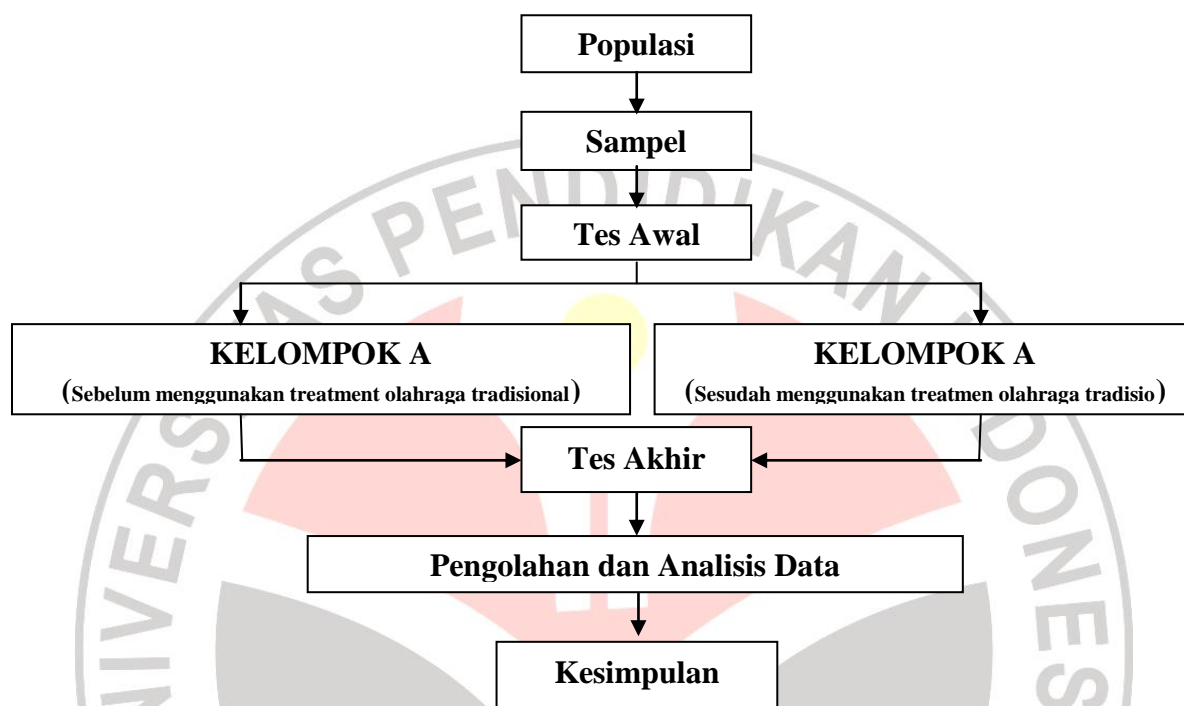
Keterangan :

$t_1$  : Tes Awal (pre test)

$t_2$  : Tes Akhir (post test)

$X_1$  : Treatment olahraga tradisional

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah penelitian dapat dilihat dari bagan alur penelitian sebagai berikut :



Bagan 3. 2 : Alur Penelitian

#### D. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui waktu aktif belajar siswa melalui pengembangan permainan tradisional, maka peneliti langsung melaksanakan observasi untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data adalah dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan menggunakan:

##### a. Observasi

Format observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk kepada *duration recording*. Dengan format *duration recording* mengungkapkan

indikator yang menjadi bagian dari jumlah waktu aktif belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Format Observasi *Duartion Recording*

| <p>1) Manajemen (M) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) melakukan aktifitas yang bersifat manajerial misalnya pergantian bentuk latihan, menyimpan dan mengambil bola, mendengarkan aturan-aturan dalam mengikuti pelajaran, mendengarkan peringatan, ganti pakaian, kehadiran.</p> <p>2) Aktivitas belajar (A) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) melakukan aktifitas belajar secara aktif.</p> <p>3) Instruksi dan Demonstrasi (I) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagaimana melakukan keterampilan (melihat demonstrasi, mendengarkan instruksi penampilan).</p> <p>4) Lain-lain (L) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam ketiga kategori di atas (misalnya: tunggu giliran, sebagian besar siswa diam atau ngobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan, menunggu guru untuk memberikan instruksi).</p> <p>Sekolah : ..... Kelas : ..... Waktu : .....-.....<br/>         Hari/tgl : ..... Pengajar : ..... Pengamat : .....</p> |               |                              |                   |               |
|---|---------------|------------------------------|-------------------|---------------|
| No.   | Manajemen (M) | Intruksi dan Demonstrasi (I) | Aktif Belajar (A) | Lain-lain (L) |
| 1.  |               |                              |                   |               |
| 2.  |               |                              |                   |               |
| 3.  |               |                              |                   |               |
| 4.  |               |                              |                   |               |
| 5.  |               |                              |                   |               |
| Dst.  |               |                              |                   |               |

(Suherman, 2009: 30)

Dari empat kategori perilaku siswa pada proses pembelajaran pendidikan jasmani diambil indikator yang memuat penilaian:

- 1) Pada kategori manajemen. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung yaitu, siswa memakai pakaian olahraga, siswa mengambil dan menyimpan kembali peralatan, dann siswa memperhatikan

peringatan dari guru, mendengarkan aturan-aturan dalam mengikuti pelajaran, dan kehadiran.

- 2) Pada kategori intruksi. Seluruh siswa mendengarkan penjelasan guru, siswa mendengarkan informasi bagaimana melakukan keterampilan (melihat demonstrasi, mendengarkan instruksi penampilan).
- 3) Pada kategori aktivitas belajar. Seluruh siswa melakukan aktivitas belajar secara aktif.
- 4) Pada kategori lain-lain. Aktivitas yang dilakukan siswa menunggu giliran, siswa diam atau ngobrol, tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan, dan menunggu guru untuk memberikan instruksi.

b. wawancara

Wawancara yaitu peneliti dibantu observer melakukan wawancara kepada siswa yang diteliti untuk memperoleh keseluruhan informasi yang diperlukan untuk mencari solusi atas permasalahan penelitian yang diajukan.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan yaitu catatan otentik hasil observasi, yang menggambarkan tingkah laku murid atau kejadian-kejadian pada saat penelitian berlangsung yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi. Hal yang dicatat adalah tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa dan interaksi peserta dengan peserta didik.

Catatan lapangan dapat dikembangkan berdasarkan kisi-kisi sebagai berikut:



Tabel 3.2 Catatan Lapangan

| No | Aspek               | Tanggapan |
|----|---------------------|-----------|
| 1. | Kondisi siswa       |           |
| 2. | Kondisi guru        |           |
| 3. | Ketersediaan media  |           |
| 4. | Kondisi lingkungan  |           |
| 5. | Kondisi pelaksanaan |           |

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti dari segala kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian berlangsung. Kegiatan yang didokumentasikan berupa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti maupun kegiatan yang dilakukan oleh siswa serta kegiatan lain yang dianggap mendukung dalam proses penelitian. Semua kegiatan tersebut direkam melalui kamera digital.

**E. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data merupakan kegiatan penting dalam suatu penelitian. Dengan adanya itulah dilakukan penelitian dengan menganalisisnya untuk kemudian dibahas dan disimpulkan dengan referensi yang dimiliki, sedangkan yang dimaksud data itu sendiri adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka (Suharsimi Arikunto, 2006:99). Dalam hal ini perlu diingat bahwa kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Kalau alat pengambilan datanya

cukup variabel dan valid, maka datanya juga akan valid. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian itu adalah metode pengamatan.

Pengumpulan data ini dilaksanakan pada :

Tanggal : 12 s.d 29 September 2012

Jam : 08.00-selesai

Tempat : Lapangan olahraga SMA PGRI 1 Kota Bandung

#### **F. Prosedur Pengolahan Data**

Setelah seluruh data hasil penelitian atau pengumpulan data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data. Untuk mengolah data tersebut maka diperlukan beberapa rumus statistik seperti yang terdapat dalam buku teori statistika dari Sudjana untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan sehingga dapat tercapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh penulis, maka penulis menggunakan teknik penghitungan data dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

(Arikunto 2002:49)

Keterangan rumus:

P = Jumlah atau besarnya persentase

$\sum X_1$  = Jumlah skor aktual

$\sum X_n$  = Jumlah skor ideal